

PENGARUH EDUKASI KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KEKURANGAN ENERGI KRONIK DI PUSKESMAS LEBELAU KECAMATAN KISAR UTARA

Lodia Jacob¹, Ajeng Maharani², Wijayanti³

Fakultas Ilmu Kesehatan, Kebidanan Alih Kredit, Universitas Kusuma Husada
Surakarta, Indonesia Email: ^{1*} lodiajcbb@gmail.com

Abstrak- Masa kehamilan merupakan masa terpenting bagi siklus kehidupan wanita. Selama hamil seorang perempuan tidak hanya memberikan nutrisi bagi dirinya sendiri namun bagi dirinya dan janin. Selama kehamilan setidaknya wanita membutuhkan kalori sekitar 400 kkal. Peningkatan kebutuhan tersebut setidaknya 15% dari yang dikonsumsi biasanya atau dalam keeharian. Kebutuhan tersebut 40% bagi janin dan 60% bagi ibu. Ibu hamil perlu memperhatikan asupan nutrisi yang dikonsumsi. Bukan hanya memenuhi makanan dan minuman namun haruslah mengandung angka kecukupan gizi yang cukup dan seimbang. Jika gizi selama kehamilan tidak terpenuhi maka akan mengakibatkan kekurangan gizi yang dikenal sebagai KEK (kurang energy kalori) hingga dampak buruknya pertumbuhan janin yang tidak sempurna serta kecacatan janin. (de Seymour, Beck, & Conlon, 2019). Asupan makanan selama hamil berbeda dengan asupan sebelum masa kehamilan untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin, berdasarkan angka kecukupan gizi (AKG) tahun 2013 diperlukan tambahan 300 kkal perhari selama kehamilan. Penambahan protein 20gr/hari, lemak 10g/hari dan karbohidrat 40g/hari selama kehamilan serta mikronutrisi lainnya untuk membantu proses pertumbuhan janin didalam kandungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan dengan menggunakan booklet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang KEK Di Puskesmas Lebelau Kecamatan Kisar Utara. Metode penelitian ini adalah dengan metode Quas Experiment. Quasy experiment. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Lebelau Kecamatan Kisar Utara pada tanggal 20 Desember 2023 sampai 14 Januari 2024. Populasi dan sampel penelitian ini adalah Ibu hamil dengan KEK di wilayah kerja Puskesmas Lebelau Kecamatan Kisar Utara yang berjumlah 35 orang menggunakan total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dengan variable yang diamati adalah Pengetahuan Ibu Hamil Tentang KEK. Hasil uji Wilcoxon didapatkan P-Value $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh edukasi Kesehatan menggunakan booklet terhadap Pengetahuan ibu hamil tentang KEK di Puskesmas Lebelau Kecamatan Kisar Utara.

Kata Kunci: Edukasi Kesehatan, Pengetahuan Tentang KEK, Booklet

***Abstract-** Pregnancy is the most important period in a woman's life cycle. During pregnancy a woman not only provides nutrition for herself but for herself and the fetus. During pregnancy, women need at least around 400 kcal of calories. This increase in needs is at least 15% of what is consumed normally or on a daily basis. This requirement is 40% for the fetus and 60% for the mother. Pregnant women need to pay attention to the nutritional intake they consume. Not only do you have enough food and drinks, but they must also contain sufficient and balanced nutritional*

adequacy rates. If nutrition during pregnancy is not met, it will result in nutritional deficiencies known as KEK (lack of caloric energy) and the negative impact of imperfect fetal growth and fetal defects. (de Seymour, Beck, & Conlon, 2019). Food intake during pregnancy is different from intake before pregnancy to meet the needs of the mother and fetus, based on the 2013 nutritional adequacy figures (AKG), an additional 300 kcal per day is required during pregnancy. Addition of 20g of protein/day, 10g of fat/day and 40g of carbohydrates/day during pregnancy as well as other micronutrients to help the growth of the fetus in the womb. This study aims to determine the effect of health education using booklets on pregnant women's knowledge about KEK at the Lebelau Community Health Center, North Kisar District. This research method is the Quasi Experiment method. Quasi experiment. This research was carried out at the Lebelau Community Health Center, North Kisar District from 20 December 2023 to January 14 2024. The population and sample for this study were pregnant women with KEK in the work area of the Lebelau Community Health Center, North Kisar District, totaling 35 people using total sampling. Data were collected using a questionnaire, with the variable observed being Pregnant Women's Knowledge about KEK. Wilcoxon UI results obtained a P-Value of $0.000 < 0.05$ so it can be concluded that there is an influence of health education using booklets on pregnant women's knowledge about KEK at the Lebelau Community Health Center, North Kisar District.

Keywords : *Health Education, Knowledge about KEK, Bookle*

1. PENDAHULUAN

Masa kehamilan merupakan masa terpenting bagi siklus kehidupan wanita. Selama hamil seorang perempuan tidak hanya memberikan nutrisi bagi dirinya sendiri namun bagi dirinya dan janin. Selama kehamilan setidaknya wanita membutuhkan kalori sekitar 400 kkal. Peningkatan kebutuhan tersebut setidaknya 15% dari yang dikonsumsi biasanya atau dalam keeharian. Kebutuhan tersebut 40% bagi janin dan 60% bagi ibu. Ibu hamil perlu memperhatikan asupan nutrisi yang dikonsumsi. Bukan hanya memenuhi makanan dan minuman namun haruslah mengandung angka kecukupan gizi yang cukup dan seimbang. Jika gizi selama kehamilan tidak terpenuhi maka akan mengakibatkan kekurangan gizi yang dikenal sebagai KEK (kurang energy kalori) hingga dampak buruknya

pertumbuhan janin yang tidak sempurna serta kecacatan janin. (de Seymour, Beck, & Conlon, 2019).

Asupan makanan selama hamil berbeda dengan asupan sebelum masa kehamilan untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin, berdasarkan angka kecukupan gizi (AKG) tahun 2013 diperlukan tambahan 300 kkal perhari selama kehamilan. Penambahan protein 20gr/hari, lemak 10g/hari dan karbohidrat 40g/hari selama kehamilan serta mikronutrisi lainnya untuk membantu proses pertumbuhan janin didalam kandungan. Pertumbuhan dan perkembangan janin ini sangat dipengaruhi oleh asupan gizi ibu selama hamil. Jika keadaan kesehatan dan status gizi ibu hamil baik, maka kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya akan baik pula, sebaliknya jika keadaan kesehatan dan status gizi ibu hamil kurang baik

(anemia) maka dapat menyebabkan janin lahir mati atau bayi lahir dengan berat badan kurang dari normal/low birth weight. Asupan gizi yang cukup sangat dibutuhkan oleh ibu hamil, kebutuhan gizi ini diperlukan ibu hamil untuk dapat memberikan nutrisi yang baik kepada janin untuk pertumbuhan dan perkembangan janin didalam kandungan. Pertumbuhan janin dan berat lahir bayi ini dipengaruhi oleh asupan gizi yang dikonsumsi ibu selama masa kehamilan. Asupan nutrisi yang baik pada ibu hamil akan menghindari terjadinya malnutrisi pada ibu, jika berlanjut akan berdampak buruk pada perkembangan janin dimana dapat menjadi berat badan lahir rendah atau berlebih. (Marangoni et al., 2016).

Berdasarkan data WHO tahun 2018, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia mencapai 126 ari 100.000 kelahiran hidup. Kondisi ini masih sangat jauh dari target SDGs yang menempatkan AKI 70 per 100.000 kelahiran hidup tahun 2030. Dibandingkan dengan negara ASEAN, Indonesia menduduki peringkat tertinggi untuk AKI terendah hanya 10 per 100.000 kelahiran hidup.

Kurang energi kronik (KEK) adalah kondisi ketidakseimbangan asupan gizi antara energi dan protein, sehingga zat gizi pada tubuh tidak tercukupi. Hasil riskesdas tahun 2016 menunjukkan bahwa ibu hamil kurang energi kronik di tingkat Nasional angka kejadian sebanyak 16,2% hasil tersebut sesuai angka kejadian (22,7%). Bila dibandingkan hasil Pemantauan Status Gizi antara tahun 2016 dan tahun 2015 terlihat adanya peningkatan persentase ibu hamil kurang energi kronik.

Sedangkan target yang diharapkan adalah seharusnya terjadi penurunan capaian. (Nurul Utami, 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Lebelau Kecamatan Kisar Utara Kabupaten Maluku Barat Daya pada tanggal 20 september 2023, didapatkan data jumlah ibu KEK sebanyak 15 orang. Peneliti melakukan wawancara kepada 15 ibu hamil. Hasil wawancara didapatkan, 11 ibu hamil belum mengetahui tentang Kekurangan Energi Kronik dan kaitannya dengan pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) serta 4 lainnya mengatakan mengetahui tentang Kekurangan Energi Kronik. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Menggunakan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang KEK Di Puskesmas Lebelau Kecamatan Kisar Utara”.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode Quas Experiment. Desain penelitian ini menerapkan rancangan One Group Pretest-Post test Design. Penelitian ini dilaksanakan dengan melaksanakan observasi sebanyak dua kali sebelum eksperimen (pretest) dan sesudah eksperimen (posttest) pada subjek penelitian. Tujuan one group pre test-post test design ini adalah untuk mengetahui pengaruh tindakan terhadap kelompok eksperimen (Sugiyono, 2016).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Univariat

Analisis univariat yaitu bertujuan untuk mendeskripsikan karakter pada setiap variabel penelitian. Analisis univariat pada penelitian ini meliputi karakteristik responden dan pengetahuan ibu hamil tentang KEK sebelum dan sesudah dilaksanakan edukasi kesehatan dengan media booklet. Data penelitian ini dianalisa dengan menggunakan statistik analitik untuk melaporkan hasil penelitian baik dalam bentuk distribusi frekuensi ataupun persentase (%) dalam setiap item atau variabel.

a. Karakteristik Responden

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Umur

Umur	Jumlah Responden	Persentase
≤ 20 tahun	2	5,7%
21 – 34 tahun	28	80,0%
≥ 35 tahun	5	14,3%
Total	35	100,0%

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 21 – 34 tahun yaitu 28 orang (80,0%) dan data paling sedikit adalah usia < 20 tahun yaitu sebanyak 2 orang (5,7%).

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

Usia Kehamilan	Jumlah Responden	Persentase
SMP	8	22,9%
SMA	23	65,7%
Diploma	3	8,6%
Sarjana	1	2,9%
Total	35	100,0%

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah ibu hamil dengan pendidikan SMA yaitu sebanyak 23 orang (65,7%) dan paling sedikit ibu hamil dengan pendidikan sarjana yaitu sebanyak 1 orang (2,9%)

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Pendapatan	Jumlah Responden	Persentase
< Rp 1.800.000	15	42,9%
> Rp 1.800.000	20	57,1%
Total	35	100,0%

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah ibu hamil dengan pendapatan di atas Rp 1.800.000 yaitu sebanyak 20 orang atau 57,1% dan paling sedikit adalah ibu hamil dengan pendapatan kurang

dari Rp 1.800.000 yaitu 15 orang (42,9%).

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
Bekerja	21	60,0%
Tidak Bekerja	14	40,0%
Total	35	100,0%

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah ibu hamil yang bekerja yaitu sebanyak 21 orang atau 60,0% dan paling sedikit adalah ibu hamil yang tidak bekerja yaitu 14 orang (40,0)%.

5) Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang KEK sebelum Edukasi Kesehatan Dengan Menggunakan Booklet Di Puskesmas Lebelau Kecamatan Kisar Utara

Tabel 4.5 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang KEK sebelum Edukasi Kesehatan

Pengetahuan	Jumlah Responden	Persentase
Kurang	11	31,4 %
Cukup	15	42,9 %
Baik	9	25,7 %
Total	35	100,0 %

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang KEK sebelum dilaksanakan edukasi kesehatan dengan booklet yang termasuk dalam kategori kurang sebanyak 11 orang (31,4%), pengetahuan cukup yaitu 15 orang (42,9%) dan pengetahuan baik yaitu sebanyak 9 orang (25,7%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa mayoritas pengetahuan ibu hamil tentang KEK sebelum dilaksanakan edukasi dengan media booklet termasuk dalam kategori cukup sebanyak 15 orang (42,9%).

6) Tingkat Pengetahuan ibu hamil tentang KEK setelah Edukasi Kesehatan Dengan Menggunakan Booklet Di Puskesmas Lebelau Kecamatan Kisar Utara

Tabel 4.6 Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang KEK setelah Edukasi Kesehatan

Pengetahuan	Jumlah Responden	Persentase
Cukup	11	31,4 %
Baik	24	68,6 %
Total	35	100,0 %

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang KEK setelah dilaksanakan edukasi kesehatan dengan booklet yang termasuk dalam kategori cukup

yaitu 11 orang (31,4%) dan pengetahuan baik yaitu sebanyak 24 orang (68,6%). Sehingga dapat dinyatakan bahwa mayoritas pengetahuan ibu hamil tentang KEK setelah dilaksanakan edukasi dengan media booklet termasuk dalam kategori baik sebanyak 24 orang (68,6%).

3.2 Analisa Bivariat

Uji bivariat menggunakan uji non parametik yaitu uji *wilcoxon* dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS).

Tabel 4.7 Hasil Uji Bivariat

Pengetahuan	Nilai Min	Nilai Max	Rata-rata	Kategori	Peningkatan Rata-rata	<i>p value</i>
Sebelum	5	12	8,20	Cukup	1,86	0,000
Sesudah	8	12	10,06	Baik		

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang KEK sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media booklet didapatkan data nilai minimum 5, nilai maksimum 12, dan nilai rata-rata 8,20 (cukup). Pengetahuan ibu hamil tentang KEK setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media booklet didapatkan data nilai minimum 8, nilai maksimum 12, dan nilai rata-rata 10,06 (Baik).

Sehingga dapat dikatakan bahwa pemberian edukasi dengan media booklet dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang KEK di Puskesmas Lebelau Kecamatan Kisar Utara. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *Wilcoxon* didapatkan *p value* $0,000 < 0,05$ sehingga secara statistik terdapat pengaruh edukasi kesehatan dengan menggunakan booklet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang KEK di Puskesmas Lebelau Kecamatan Kisar Utara.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka disimpulkan sebagai berikut:

- a. Karakteristik ibu hamil di Puskesmas Lebelau adalah berusia 21-34 tahun yaitu 28 orang (80,0%), berpendidikan SMA 23 orang (65,7%), berpendapatan di atas Rp 1.800.000 yaitu 20 orang (57,1%), dan bekerja yaitu sebanyak 21 orang atau 60,0%.
- b. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang KEK sebelum dilaksanakan edukasi dengan media booklet rata-rata termasuk dalam kategori cukup sebanyak 15 orang (42,9%).
- c. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang KEK setelah dilaksanakan edukasi dengan media booklet rata-rata termasuk dalam kategori baik sebanyak 24 orang (68,6%).
- d. Terdapat pengaruh edukasi kesehatan dengan menggunakan booklet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang KEK di Puskesmas Lebelau Kecamatan Kisar Utara (*p value* $0,000 < 0,05$).

5. SARAN

- a. Bagi Institusi Pendidikan Sebaiknya institusi pendidikan menyusun panduan

melaksanakan pendidikan kesehatan dengan media booklet sehingga pelaksanaan pendidikan kesehatan mencapai hasil yang lebih optimal.

- b. Bagi peneliti berikut
Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan populasi yang lebih luas sehingga hasil penelitian lebih baik serta menganalisis faktor-faktor lain yang berhubungan dengan peningkatan pengetahuan.
- c. Bagi Institusi Kesehatan
Sebagian institusi kesehatan terkait memperbanyak booklet tentang KEK, sehingga dapat digunakan oleh tenaga kesehatan untuk melaksanakan pendidikan kesehatan tentang KEK pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Manfaat Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Mina Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Moda. *Kemenkes Yogyakarta*.
- Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga). *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 129–138.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik (Cetakan Kelimabelas)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisman, M. B. (2014a). Buku ajar ilmu gizi: obesitas, diabetes melitus, & dislipidemia: konsep, teori dan penanganan aplikatif. *Jakarta: EGC*.
- Arisman, M. B. (2014b). Buku ajar ilmu gizi dalam daur kehidupan edisi 2. *Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC*.
- Artika, L. (2019). “Efektivitas Media Booklet dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri tentang Dampak Kehamilan Remaja”. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*. Volume 1. Nomor 2. 47-53.
- Dafiu, T. R., Maryani, T., & Estiwidani, D. (2017). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Kehamilan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Kehamilan di Kota Yogyakarta Tahun 2017*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Djamilah, A. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekurangan energi kronik di puskesmas Jembatan Serong. *Jurnal Kesehatan*.
- Depkes, R. I. (2009). *Undang-undang Kesehatan no. 36*. Jakarta.
- Dewi, V. N. L. (2012). *Asuhan kehamilan untuk kebidanan*.
- Evanny, I. H. (2012). *Kekuatan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di BEI. Jurnal Dinamika Manajemen (JDM) Vol. 3, No.2 PP: 101-109*.
- Faiqoh, (2021). Efektivitas Penggunaan Media Booklet Dibandingkan Dengan Leaflet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Variasi Menu Mp-Asi Pada Ibu Balita. *Skripsi*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Adinani, T; Ilmiani, SN; dan Ernawati (2023). Edukasi Menggunakan Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energ Kronik (KEK) Di Wilayah Kerja Puskesmas Penujak. *Naskah Publikasi*. Program Studi S1 Pendidikan Bidan dan Profesi Bidan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Hamzar Lombok Timur.
- Fathonah, S. (2016). *Gizi & Kesehatan Untuk Ibu Hamil*.
- Handayani, L. (2020). Keuntungan, Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Studi Ekploratif di SMPN 3 Be Kudus”. *Universitas Mutiara Kudus, Volume 1, Nomor 2 (hlm.15-23)*.
- Hapsari, E. I. (2012). Kekuatan rasio keuangan dalam memprediksi kondisi financial distress perusahaan

- manufaktur di BEI. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 3(2).
- Herawati, I., & Anggraini, N. (2020). Efek perawatan metode kangguru terhadap kenaikan berat badan pada bayi berat lahir rendah. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*, 5(1), 23–28.
- Ishaq, I. (2017). *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi*. Alfabeta.
- Jitowiyono, S., & Kristiyanasari, W. (2012). Asuhan keperawatan pasca operasi: pendekatan NANDA. NIC, NOC, Cetakan Kedua, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Luh, N., & Ekayani, P. (2021). . (2021). Pentingnya penggunaan media siswa. Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, March, 1–16.
- Marangoni, F., Cetin, I., Verduci, E., Canzone, G., Giovannini, M., Scollo, P., Corsello, G., & Poli, A. (2016). Maternal diet and nutrient requirements in pregnancy and breastfeeding. An Italian consensus document. *Nutrients*, 8(10), 629.
- Masdiah, F; Saputri, EE; dan Ratnasari, F. (2021). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Pendapatan Keluarga Terhadap Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil. *Nusantara Hasana Journal* Volume 1 No. 4 (September, 2021), Page: 147-152
- Merryana Adriani, S. K. M., Wirjatmadi, B., MS, M. C. N., & Gk, S. (2014). Gizi dan kesehatan balita: Peranan mikro zinc pada pertumbuhan balita. KENCANA Prenada Media Group.
- epitwiharti, L. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Booklet Sejarah Indonesia pada Materi Pertempuran Lima Hari di Semarang terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. Semarang: Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang.
- Siagian, Y., Pujiati, W., & Sinaga, M. I. (2021). Pengaruh Metode Kanguru terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi BBLR. *Jurnal SMART Kebidanan*, 8(2), 136. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v8i2.500>
- Simamora, H. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Sudiapermana, E. (2009). Pendidikan informal. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(2).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1–19.
- Suryani. dan Hendrayadi. (2017). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidan Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Utami, S. (2018). HIV/AIDS dalam Sustainable Development Goals (SDGs): Insiden, Permasalahan, dan Upaya Ketercapaian di Indonesia. *Peran Mat Sains, Dan Teknol Dalam Mencapai Tujuan Pembang Berkelanjutan/SDGs*, 117–137.
- Wahyuni dan Rezkiki. (2015). (2015). Pemberdayaan dan Efikasi Diri Pasien Penyakit Jantung Koroner Melalui Edukasi Kesehatan Terstruktur. *Jurnal Ipteks Terapan Research of Applied Science and Education*, 9 (2).